

**IBM JARING INSANG KELOMPOK NELAYAN DUSUN I DAN II KAMPUNG
LIPANG KECAMATAN KENDAHE KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE
PROVINSI SULAWESI UTARA**

Julius F. Wuaten*), Edwin Oscar Langi*), Dekrist Kapai)**

*) Staf Pengajar Pada Jurusan Perikanan dan Kebaharian
Politeknik Negeri Nusa Utara. Tahuna 95812

***) Laboratorium Teknologi Penangkapan Ikan Politeknik Negeri Nusa Utara. Tahuna 95812
juliuswuaten@yahoo.com

Absrtak: Jaring insang dasar merupakan salah satu alat tangkap ikan yang digunakan nelayan Pulau Lipang untuk menangkap ikan demersal dan ikan pelagis. Meskipun sangat efektif untuk menangkap ikan, namun dengan terbatasnya alat tangkap yang ada pada nelayan Kampung Lipang ini menyebabkan pendapatan masyarakat tidak maksimal meskipun kawasan perairan disekitar Pulau Lipang memiliki potensi sumberdaya ikan demersal maupun ikan pelagis yang cukup melimpah. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat pesisir pulau terluar yang mandiri secara ekonomi dan menerapkan teknologi pada alat dan teknik penangkapan ikan kepada kelompok nelayan sehingga mampu meningkatkan pendapatan keluarga. Mitra juga mendapatkan 1 (satu) unit alat penangkapan ikan jaring insang. Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan pada nelayan pesisir ini yaitu 1) Introduksi penerapan ketrampilan teknik pembuatan alat tangkap jaring insang yang disesuaikan dengan kondisi perairan sekitar Pulau Lipang; 2) Penerapan metode/teknik pengoperasian alat tangkap jaring insang yang ramah lingkungan; 3) Penyuluhan tentang pentingnya ekosistem terumbu karang sebagai feeding ground dan nursery ground bagi ikan demersal. Melalui kegiatan ini kelompok nelayan penangkap ikan di Kampung Lipang Kecamatan Kendahe Kabupaten Kepulauan Sangihe dapat mengembangkan usahanya untuk menangkap ikan dalam meningkatkan ekonomi keluarganya juga pengetahuan dan ketrampilan nelayan dalam teknik pembuatan konstruksi alat tangkap jaring insang dan pengoperasian alat tangkap jaring insang yang ramah lingkungan.

Kata kunci: jaring insang, feeding ground, alat tangkap

I. PENDAHULUAN

Secara geografis Kampung Lipang merupakan sebuah pulau yang berada di Kecamatan Kendahe dan secara geografis berada pada posisi 3° 54' 29.51" Lintang Utara dan 125° 23' 03.00" Bujur Timur. Kawasan Kampung Lipang berada dalam wilayah administrasi Kabupaten Kepulauan Sangihe Provinsi Sulawesi Utara yang letaknya berbatasan langsung dengan negara tetangga Philipina (Anonimous, 2013).

Sarana pendidikan di wilayah ini juga baru sampai Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMP) Satu Atap itupun baru sejak tahun 2013. Karenanya tingkat pendidikan rata-rata masyarakatnya juga masih sebatas SD hingga SLTP. Dari 172 jiwa penduduk yang mencari nafkah di Kampung Lipang sebagian besar memiliki mata pencaharian sebagai nelayan (50,00%) dan petani (29,07%) selebihnya sebagai buruh (9,30%), tukang (6,99%), pedagang (3,48%) dan PNS (1,16%) (Anonimous, 2016). Dari jumlah nelayan sebanyak 86 orang tersebut sebagian besar menggunakan alat tangkap pancing dan selebihnya menggunakan alat tangkap jaring insang.

Kegiatan ini bertujuan untuk : a) membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat pesisir pulau terluar yang mandiri secara ekonomi; b) menerapkan teknologi pada alat dan teknik penangkapan ikan kepada kelompok nelayan sehingga mampu meningkatkan pendapatan keluarga di Kampung Lipang. Mitra juga akan mendapatkan 1 (satu) unit alat penangkapan ikan jaring insang.

II. MATERI DAN METODE PELAKSANAAN

Kelompok Mitra

Yang menjadi mitra adalah kelompok usaha penangkap ikan yang anggotanya adalah nelayan penangkap ikan di Kampung Lipang. Teknik penangkapan ikan oleh kelompok nelayan bisa dilakukan hampir setiap saat karena hanya dioperasikan di perairan sekitar pantai Kampung Lipang dengan menggunakan jaring insang dasar atau jaring insang permukaan. Alat tangkap jaring insang dasar

yang dioperasikan saat ini oleh kelompok nelayan hanya 1 (satu) unit dan itupun bukan merupakan milik dari kelompok tersebut sehingga hasil tangkapan yang diperoleh juga harus dibagi dengan pemilik alat tangkap tersebut. Usaha penangkapan ikan oleh mitra di Kampung Lipang, telah dilakukan sejak lama dan masih bersifat tradisional baik teknik maupun peralatan yang digunakan. Usaha ini umumnya berskala rumah tangga bahkan beberapa diantaranya hanya sebagai usaha sampingan dan produknya hanya digunakan untuk kebutuhan keluarga sendiri.

Metode Pelaksanaan

Berdasarkan permasalahan yang ada di Mitra maka metode yang digunakan untuk mengatasi permasalahan pada nelayan pesisir ini adalah sebagai berikut :

- 1) Introduksi penerapan ketrampilan teknik pembuatan alat tangkap jaring insang dasar (*bottom gillnet*) dan jaring insang permukaan (*surface gillnet*) yang disesuaikan dengan kondisi perairan sekitar Pulau Lipang
- 2) Penerapan metode/teknik pengoperasian alat tangkap jaring insang dasar yang ramah lingkungan;
- 3) Penyuluhan tentang pentingnya ekosistem terumbu karang sebagai *feeding ground* dan *nursery ground* bagi ikan demersal

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil identifikasi masalah pada konstruksi alat tangkap dan metode penangkapan ikan yang dilakukan oleh nelayan Mitra di Kampung Lipang kemudian dilanjutkan dengan rencana kerja tindak lanjut yang menghasilkan beberapa solusi yang segera dilakukan yaitu : introduksi teknologi pada konstruksi jaring insang nelayan mitra di Kampung Lipang oleh Tim pelaksana pengabdian pada masyarakat Politeknik Negeri Nusa Utara.

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan dapat diterima oleh nelayan yang menjadi Mitra maka Tim pelaksana P2M dengan melibatkan mahasiswa program studi teknologi penangkapan ikan melaksanakan pembuatan jaring insang di laboratorium teknologi

penangkapan ikan Politeknik Negeri Nusa Utara. Pembuatan jaring insang tersebut merupakan hasil kajian dari identifikasi yang dilakukan Tim Pelaksana pada saat survey terhadap konstruksi alat tangkap jaring insang nelayan Mitra di Kampung Lipang dan kebutuhan yang menjadi prioritas masyarakat dalam pelaksanaan program pengabdian ini.

Pembuatan alat tangkap di laboratorium prodi TPI tersebut sudah memasukkan unsur-unsur teknologi pada alat tangkap jaring insang seperti pada konstruksi pelampung yang sudah menggunakan bahan sintesis (*vinyl*) tipe y-30 yang memiliki daya apung lebih besar dan tidak menyerap air (*waterproof*) dibandingkan dengan pelampung berbahan *sterrofoam* pada jaring insang milik nelayan Mitra.

Untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan nelayan Mitra mengenai alat tangkap jaring insang maka Tim pelaksana IbM telah mengadakan pendampingan kepada kedua kelompok nelayan Mitra dalam pembuatan alat tangkap jaring insang dengan seluruh bahan dan alat yang digunakan dibiayai oleh Tim Pelaksana IbM melalui dana Simlitabmas. Pembuatan alat tangkap jaring insang oleh Mitra melibatkan seluruh anggota kelompok setelah mendapatkan bimbingan dan penjelasan dari Tim Pelaksana IbM.

Penyuluhan mengenai pentingnya metode yang tepat dalam melakukan penangkapan ikan agar tidak berdampak buruk pada lingkungan sekitarnya kepada Mitra merupakan kegiatan yang dilakukan serangkaian dengan pelaksanaan IbM di Kampung Lipang Kecamatan Kendahe untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan nelayan dalam mengoperasikan alat tangkap ikan yang ramah lingkungan. Penyuluhan dilaksanakan di Balai Kampung Lipang yang dihadiri oleh semua anggota kelompok yang menjadi Mitra yaitu kelompok *Senandung* dan *Sejahtera* dan dibuka secara resmi oleh Kapitalaung (Kepala desa) Kampung Lipang.

Produk jaring insang yang dibuat sendiri oleh nelayan kemudian diserahkan kepada kelompok nelayan menjadi milik kelompok nelayan yang menjadi Mitra dalam kegiatan ini. Masing-masing mitra mendapatkan 1 (satu) unit alat tangkap jaring insang dari Tim Pelaksana IbM dan diserahkan

secara langsung pada saat pelaksanaan penyuluhan dan selesai pelatihan pembuatan alat tangkap yang diserahkan kepada ketua kelompok Mitra disaksikan oleh pemerintah setempat dalam hal ini Kapitalaung Kampung Lipang yang dilanjutkan dengan penandatanganan Berita Acara Penyerahan Barang oleh Ketua Tim IbM Polnustar, Ketua Kelompok Mitra sebagai penerima dan mengetahui Kapitalaung Kampung Lipang.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan IbM ini yaitu ;

- 1) Melalui kegiatan ini kelompok nelayan penangkap ikan di Kampung Lipang Kecamatan Kendahe Kabupaten Kepulauan Sangihe dapat terbantu mengembangkan usahanya untuk menangkap ikan dalam meningkatkan ekonomi keluarganya
- 2) Pengetahuan dan ketrampilan nelayan dalam pembuatan konstruksi alat tangkap jaring insang dan dalam mengoperasikan alat tangkap jaring insang yang ramah lingkungan meningkat.

Saran

Perlu adanya perhatian yang lebih serius dari pemerintah daerah untuk membantu masyarakat pesisir termasuk pembentukan wadah koperasi atau badan usaha yang dapat membantu masyarakat nelayan dipesisir mendapatkan akses dalam memenuhi kebutuhan akan sarana menangkap ikan, pemasaran hasil tangkapan ikan dan kebutuhan hidup keluarga sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimous. 2013. Sangihe dalam Angka 2012. Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Sangihe. Tahuna.
- Anonimous, 2016. Data Statistik Kampung Lipang. Pemerintah Kampung Lipang Kecamatan Kendahe Kabupaten Kepulauan Sangihe.

Sudirman dan Mallawa, 2013. Teknik Penangkapan Ikan. Edisi Revisi 2012. Rineka Cipta . Jakarta.